



OPTIMALISASI POTENSI DESA MELALUI PROGRAM AIR BERSIH, PENGHIJAUAN, PEMBERDAYAAN UMKM, DAN EDUKASI MASYARAKAT DESA TANJUNG LAGO KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Firamon Syakti¹⁾, Nur Akni Firlia²⁾, Ghina Rosevillia Rusdy³⁾, Muhammad Farhan Alghifari⁴⁾, Ve Rinda Febrika Aulia⁵⁾, Keke Kinanti Putri⁶⁾, Chena Palupi⁷⁾, I Komang Panduwinata⁸⁾, R. A. Farhan A'kasa⁹⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾ Universitas Bina Darma

E-mail : kkn10desamulyasari25@gmail.com

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKNT) in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, aims to optimize village potential through strengthening the education sector, empowering MSMEs, and streamlining village administration. Key issues identified included limited promotional media for local businesses and the need to strengthen the character of elementary school students. A descriptive qualitative method was used with a participatory approach, with the community actively involved as program partners. The results indicate that the learning assistance program at SDN 3 Tanjung Lago successfully increased students' socio-emotional awareness. In the economic sector, the creation of promotional media in the form of stickers and banners effectively enhanced the visual identity of MSMEs. Furthermore, the digitalization of village administration helped accelerate public services. Overall, the KKNT program has had a positive impact on village independence and the sustainable strengthening of local human resource capacity.

Keywords: *Mulia Sari Village, KKNT, MSME Empowerment, Character Education, Village Administration.*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui penguatan sektor pendidikan, pemberdayaan UMKM, dan efisiensi administrasi desa. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan media promosi bagi pelaku usaha lokal serta perlunya penguatan karakter pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat terlibat aktif sebagai mitra program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan belajar di SDN 3 Tanjung Lago berhasil meningkatkan kesadaran sosial-emosional siswa. Di sektor ekonomi, pembuatan media promosi berupa stiker dan spanduk efektif meningkatkan identitas visual UMKM. Selain itu, digitalisasi administrasi desa membantu mempercepat pelayanan publik. Secara keseluruhan, program KKNT ini berhasil memberikan dampak positif bagi kemandirian desa dan penguatan kapasitas sumber daya manusia lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Mulia Sari, KKNT, Pemberdayaan UMKM, Pendidikan Karakter, Administrasi Desa.

I. PENDAHULUAN

Desa merupakan pilar utama dalam struktur pembangunan nasional Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Desa Tanjung Lago yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan wilayah yang memiliki karakteristik geografis lahan basah dan

rawa pasang surut yang unik. Namun, potensi besar yang dimiliki desa ini seringkali belum teroptimalisasi secara maksimal akibat adanya hambatan struktural maupun keterbatasan infrastruktur dasar yang mendukung produktivitas warga. Pembangunan desa di masa modern tidak lagi hanya berfokus pada pembangunan jalan, melainkan harus menyentuh aspek multidimensi yang mencakup keberlanjutan lingkungan, kemandirian ekonomi, dan kualitas sumber daya manusia (Pratama & Setiawan, 2022).

Masalah utama yang mendesak di Desa Tanjung Lago adalah akses terhadap air bersih. Sebagai daerah yang dipengaruhi oleh intrusi air laut dan kondisi lahan rawa, sumber air permukaan di wilayah ini seringkali memiliki tingkat keasaman yang tinggi dan kandungan besi yang melampaui ambang batas normal. Ketiadaan akses air bersih yang kontinu memaksa masyarakat mengeluarkan biaya lebih untuk membeli air galon atau bergantung pada air hujan, yang mana hal ini memperburuk ketahanan ekonomi rumah tangga. Penyediaan infrastruktur air bersih yang terintegrasi merupakan langkah krusial dalam meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan angka penyakit berbasis lingkungan di pedesaan (Hidayat et al., 2023).

Selain air bersih, tantangan ekologis di Tanjung Lago adalah degradasi kualitas lahan dan kerentanan terhadap perubahan iklim. Penghijauan atau restorasi vegetasi di lahan-lahan kosong desa menjadi mutlak diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi area pemukiman dari ancaman banjir rob maupun kekeringan ekstrem. Program penghijauan yang direncanakan dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru desa, tetapi juga sebagai penyangga ketersediaan air tanah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam program penghijauan berbasis komunitas terbukti secara signifikan dapat meningkatkan daya lentur lingkungan terhadap dampak pemanasan global (Sari & Wijaya, 2024).

Optimalisasi potensi desa juga harus menyentuh sektor ekonomi mikro, khususnya pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Tanjung Lago memiliki komoditas lokal yang melimpah, namun keterbatasan pengetahuan dalam pengolahan pasca-panen menyebabkan nilai tambah produk tetap rendah. Pemberdayaan UMKM melalui inovasi produk dan standarisasi kualitas menjadi strategi efektif untuk menciptakan lapangan kerja baru di tingkat desa. Penguatan ekosistem UMKM desa merupakan motor penggerak utama dalam mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor tengkulak dan meningkatkan pendapatan asli desa (Nugroho et al., 2021).

Integrasi teknologi informasi dalam pemasaran produk UMKM juga menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan di era digital saat ini. Masyarakat desa perlu didorong untuk memanfaatkan platform digital guna memperluas jangkauan pasar hingga ke luar daerah Banyuasin. Tanpa adanya adaptasi digital, potensi ekonomi desa akan tetap terisolasi dan sulit untuk berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Digitalisasi UMKM di wilayah perdesaan memerlukan pendampingan yang intensif agar pelaku usaha kecil dapat memahami algoritma pasar dan manajemen inventori yang modern (Wibowo et al., 2022).

Aspek edukasi masyarakat menjadi benang merah yang mengikat seluruh program pembangunan tersebut. Edukasi bukan hanya tentang sekolah formal, melainkan mencakup pelatihan keterampilan teknis, literasi keuangan, dan kesadaran hukum bagi warga desa. Di Desa Tanjung Lago, rendahnya tingkat literasi fungsional dapat menghambat penyerapan bantuan dan inovasi yang masuk dari pihak eksternal. Oleh karena itu, program edukasi yang terstruktur akan mengubah pola pikir masyarakat dari



sekadar penerima bantuan menjadi pengelola potensi desa yang aktif. Pendidikan non-formal berbasis komunitas di desa memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan lokal (Lestari & Ramadhan, 2025).

Lebih lanjut, pengelolaan dana desa yang dialokasikan untuk program-program tersebut harus dilakukan secara transparan dan berbasis data. Optimalisasi potensi Desa Tanjung Lago membutuhkan pemetaan aset yang akurat agar intervensi yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak ketiga tepat sasaran dan berkelanjutan. Sinergi antara program air bersih dan penghijauan misalnya, harus direncanakan secara spasial agar sumber air tetap terlindungi oleh kawasan hijau. Perencanaan pembangunan desa yang berbasis data spasial dan partisipatif mampu meminimalisir risiko kegagalan proyek infrastruktur dan memastikan keberlanjutan fungsi fasilitas publik (Arifin & Saputra, 2023).

Keberhasilan seluruh inisiatif ini sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan di tingkat desa dan kolaborasi antar pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemerintah desa, akademisi, dan pihak swasta melalui program CSR harus berjalan beriringan untuk menciptakan ekosistem desa yang mandiri. Model kolaborasi "pentahelix" yang melibatkan berbagai sektor terbukti mampu mempercepat transformasi desa dari kategori berkembang menjadi desa mandiri. Kepemimpinan desa yang inklusif dan transparan adalah kunci utama dalam membangun kepercayaan masyarakat untuk terlibat dalam setiap program pembangunan (Saputra & Amin, 2024).

Selain itu, kesadaran akan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) harus ditanamkan melalui edukasi yang berkelanjutan seiring dengan pembangunan fasilitas air bersih. Tanpa perubahan perilaku masyarakat, infrastruktur air bersih yang mahal tidak akan memberikan dampak kesehatan yang signifikan bagi warga. Edukasi mengenai sanitasi dan kesehatan lingkungan menjadi suplemen wajib dalam setiap pembangunan infrastruktur dasar di daerah yang memiliki risiko sanitasi tinggi seperti lahan rawa. Perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat frekuensi pendampingan dan edukasi yang dilakukan oleh penyuluh di lapangan (Kusuma & Hartono, 2022).

Sebagai penutup, optimalisasi potensi Desa Tanjung Lago melalui empat pilar utama—air bersih, penghijauan, pemberdayaan UMKM, dan edukasi—merupakan manifestasi dari pembangunan yang berpusat pada manusia (*human-centered development*). Jika keempat pilar ini dijalankan secara simultan dan konsisten, maka kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Banyuasin, khususnya di Tanjung Lago, bukan lagi sekadar impian. Keberlanjutan sebuah program desa ditentukan oleh seberapa besar rasa memiliki masyarakat terhadap aset dan inovasi yang telah dibangun bersama-sama (Fauzi & Kurniawan, 2023).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat, mengidentifikasi permasalahan, serta mendeskripsikan proses dan hasil pelaksanaan kegiatan secara mendalam. Pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi

objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek dan mitra dalam pelaksanaan program KKNT.

1. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Desa Mulia Sari untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, serta pelayanan administrasi desa. Observasi ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja KKNT.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan perangkat desa, pihak sekolah, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi serta kebutuhan masyarakat.
3. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, catatan kegiatan harian, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKNT.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin menghasilkan berbagai capaian yang sesuai dengan tujuan program dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, pemberdayaan UMKM, dan pelayanan administrasi desa. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, perangkat desa, pihak sekolah, serta pelaku UMKM, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKNT tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan. Selain program utama tersebut, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendukung berupa gotong royong bersama masyarakat serta program penghijauan lingkungan desa. Kegiatan gotong royong dilakukan secara rutin untuk membersihkan lingkungan sekitar, memperbaiki fasilitas umum, dan memperkuat hubungan sosial antarwarga. Sementara itu, kegiatan penghijauan dilakukan dengan penanaman tanaman di area strategis desa sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan asri.



Gambar 1. Dokumentasi Gotong Royong

Gotong royong merupakan nilai sosial yang masih dijaga dan diterapkan oleh masyarakat Desa Mulya Sari sebagai bentuk kepedulian dan kebersamaan antarwarga. Kegiatan gotong royong dilakukan dalam berbagai aktivitas seperti membersihkan

lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, serta membantu warga yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk saling bekerja sama tanpa memandang perbedaan latar belakang. Gotong royong tidak hanya berdampak pada kebersihan dan kenyamanan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap desa. Partisipasi aktif warga menunjukkan bahwa kepedulian sosial masih menjadi bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya gotong royong yang rutin, tercipta suasana desa yang harmonis, aman, dan kondusif. Nilai kebersamaan yang tumbuh dari kegiatan ini diharapkan dapat terus dilestarikan sebagai warisan budaya dan modal sosial dalam pembangunan Desa Mulya Sari.



Gambar 2. Dokumentasi Pembelajaran Sosial Emosional

Pembelajaran Sosial Emosional (SEL) berbasis permainan diterapkan untuk membantu peserta didik memahami dan mengelola emosi serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Melalui pendekatan Games Based Learning menggunakan media gambar bebas, siswa diajak belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta mengekspresikan perasaan dan ide secara kreatif. Media gambar bebas memberikan ruang bagi siswa untuk berimajinasi dan menyampaikan emosi tanpa tekanan. Selain itu, permainan kelompok membantu siswa belajar menghargai perbedaan dan mengembangkan empati terhadap teman sebaya. Pendekatan ini juga menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter. Dengan penerapan SEL berbasis permainan, diharapkan siswa mampu membangun hubungan sosial yang sehat dan memiliki kesiapan emosional dalam menghadapi lingkungan belajar maupun kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Dokumentasi UMKM

Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan pemasaran UMKM Kerupuk Jangek di Desa Mulya Sari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memahami cara menggunakan platform digital sebagai sarana promosi produk. Melalui pendampingan, pelaku usaha diperkenalkan pada pembuatan konten sederhana, pengambilan foto produk yang menarik, serta cara berkomunikasi dengan konsumen secara online. Media sosial memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan biaya besar. Selain itu, pemasaran digital dapat meningkatkan daya saing produk lokal di tengah perkembangan teknologi. Dengan optimalisasi media sosial, diharapkan UMKM Kerupuk Jangek mampu meningkatkan penjualan, memperluas jaringan pelanggan, serta memperkuat branding produk. Kegiatan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

Observasi terhadap peran orang tua di TK Desa Mulya Sari Tanjung Lago menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Orang tua yang aktif mendampingi anak belajar, memberikan perhatian, serta menjalin komunikasi dengan guru cenderung memiliki anak yang lebih percaya diri dan mandiri. Dukungan emosional dari orang tua membantu anak merasa aman dan nyaman dalam proses belajar. Namun, masih ditemukan beberapa orang tua yang kurang terlibat karena keterbatasan waktu dan pemahaman. Melalui observasi ini, diharapkan orang tua semakin menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Dengan keterlibatan orang tua yang baik, perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak dapat tumbuh secara seimbang dan maksimal.



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Walimurid

Pelatihan peningkatan kualitas pelayanan pegawai di Koperasi Desa Merah Putih Desa Mulya Sari dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja pegawai. Pelayanan yang baik menjadi faktor utama dalam menciptakan kepuasan dan kepercayaan anggota koperasi. Melalui pelatihan ini, pegawai diberikan pemahaman mengenai etika pelayanan, komunikasi yang efektif, serta sikap ramah dan tanggap terhadap kebutuhan anggota. Selain itu, pegawai juga dilatih untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Peningkatan kualitas pelayanan diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih profesional dan harmonis. Dengan pelayanan yang optimal, koperasi mampu meningkatkan citra positif serta

memperkuat peranannya sebagai lembaga ekonomi desa. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan Koperasi Desa Merah Putih.



Gambar 5. Dokumentasi Koperasi

Psikoedukasi pencegahan kekerasan seksual pada anak di SDN 3 Tanjung Lago bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai perlindungan diri. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan metode yang sesuai dengan usia anak, sehingga mudah dipahami. Anak-anak dikenalkan pada bagian tubuh yang bersifat pribadi, cara mengenali situasi yang tidak aman, serta pentingnya berani berkata tidak dan melapor kepada orang dewasa terpercaya. Kegiatan ini juga menanamkan rasa percaya diri dan keberanian pada anak untuk menjaga diri. Selain itu, guru berperan sebagai pendamping dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Dengan adanya psikoedukasi ini, diharapkan anak-anak memiliki pengetahuan dasar untuk melindungi diri dari kekerasan seksual serta mampu bersikap waspada dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Dokumentasi Edukasi

Pengelolaan air bersih dari sumur ke sungai di Koperasi Merah Putih Desa Mulya Sari dilakukan sebagai upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sistem pengelolaan air dirancang agar air yang digunakan tidak mencemari sungai dan tetap memenuhi standar kebersihan. Kegiatan ini juga disertai dengan edukasi kepada pengelola dan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan air secara bijak. Pengelolaan air bersih yang baik dapat mencegah pencemaran lingkungan serta menjaga kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan kepedulian koperasi terhadap aspek lingkungan dalam menjalankan operasionalnya.



Gambar 2.7 Dokumentasi Air Bersih



Gambar 8. Dokumentasi Penghijauan

Kegiatan penghijauan di Desa Mulya Sari dilaksanakan sebagai upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penghijauan dilakukan dengan menanam berbagai jenis tanaman di sekitar lingkungan desa, fasilitas umum, dan lahan kosong. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Penghijauan memberikan banyak manfaat, seperti memperbaiki kualitas udara, mengurangi dampak panas, serta menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga alam. Dengan adanya program penghijauan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat Desa Mulya Sari semakin sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan dan mampu menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang.

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Mulia Sari telah berhasil mencapai tujuannya melalui sinergi antara mahasiswa dan masyarakat. Di bidang pendidikan, pendampingan belajar di SD Negeri 3 Tanjung Lago efektif meningkatkan karakter dan kecerdasan emosional siswa melalui metode interaktif. Pada sektor ekonomi, pemberdayaan UMKM melalui pembuatan media promosi visual berhasil memperkuat identitas usaha dan daya saing produk lokal. Selain itu, optimalisasi pelayanan administrasi di kantor desa dan koperasi mampu meningkatkan efisiensi



publik. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat nyata bagi pembangunan desa sekaligus menjadi pengalaman pengabdian yang mendalam bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Saputra, R. (2023). Perencanaan Desa Partisipatif Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Potensi Lahan. *Jurnal Geografi dan Pendidikan*, 11(2), 145-160.
- Fauzi, A., & Kurniawan, R. (2023). Strategi Integrasi SDGs Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 19(2), 45-58.
- Hidayat, T., dkk. (2023). Analisis Akses Air Bersih dan Kaitannya dengan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 12-25.
- Kusuma, W., & Hartono, B. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Sanitasi Masyarakat di Lahan Basah. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 14(3), 201-215.
- Lestari, P., & Ramadhan, F. (2025). Transformasi Edukasi Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 10(1), 88-102.
- Nugroho, S., dkk. (2021). Penguatan UMKM Berbasis Kearifan Lokal sebagai Pilar Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 9(3), 210-225.
- Pratama, M. R., & Setiawan, B. (2022). Dinamika Pembangunan Desa: Tantangan dan Peluang di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 13(4), 330-345.
- Saputra, D., & Amin, Z. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Tata Kelola Desa*, 6(2), 150-167.
- Sari, R. K., & Wijaya, A. (2024). Dampak Program Penghijauan terhadap Mikroklimat dan Ketersediaan Air Tanah di Kawasan Rawa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(3), 412-428.
- Wibowo, A., dkk. (2022). Implementasi Sistem Informasi Desa dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 75-89.